ISSN 2407-7232

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 5, No. 1, Januari 2019

Hubungan *Response Time* Perawat dengan Tingkat Kepuasan Pasien BPJS di Instalasi Gawat Darurat

Hubungan Tipe Kepribadian dengan Partisipasi Belajar Kelompok Mahasiswa Prodi *Ners*

Penggunaan Metode Simulasi dalam Peningkatan *Critical Thinking: Literature Review*

Pentingnya *Self-Directed Learning Readiness* (SDLR) Terhadap Motivasi Belajar, Manajemen Diri dan Pengendalian Diri pada Mahasiswa Kesehatan: *A Literature Review*

Metode *Massage* terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi: *A Literatur Review*

Pengaruh Permainan Ular Tangga terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah Dasar

Penilaian Tumbuh Kembang dengan Dukungan *Anticipatory Guidance* pada Anak di Tempat Penitipan Anak

Hubungan Kadar Gula Darah Sewaktu dengan Gejala Neuropati Perifer Penderita Diabetes Melitus Tipe 2

Pengalaman Remaja Saat Menghadapi *Manarche*

Adaptasi Psikologis pada Ibu Post Partum Primigravida (*Fase Taking Hold*) *Sectio Caesarea* dan Partus Normal

Diterbitkan oleh
STIKES RS. BAPTIS KEDIRI

Jurnal Penelitian Keperawatan	Vol.5	No.1	Hal 1-87	Kediri Januari 2019	2407-7232

2407-7232

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 5, No. 1, Januari 2019

Penanggung Jawab
Aries Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kes

Ketua Penyunting
Srinalesti Mahanani, S.Kep., Ns., M.Kep

Sekretaris
Desi Natalia Trijayanti Idris, S.Kep., Ns., M.Kep

Bedahara
Dewi Ika Sari H.P., SST., M.Kes

Penyunting Ahli:
Dr. Titih Huriah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom

Penyunting Pelaksana
Aries Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kes
Tri Sulistyarini, A.Per Pen., M.Kes
Dewi Ika Sari H.P., SST., M.Kes
Erlin Kurnia, S.Kep., Ns., M.Kes
Dian Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep
Maria Anita Yusiana, S.Kep., Ns., M.Kes

Sirkulasi
Heru Suwardianto, S.Kep., Ns M.Kep

Diterbitkan Oleh:
STIKES RS. Baptis Kediri
Jl. Mayjend Panjaitan No. 3B Kediri
Email: uuptppmstikesbaptis@gmail.com
Link: http://jurnalbaptis.hezekiahteam.com/jurnal

2407-7232

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 5, No. 1, Januari 2019

DAFTAR ISI

Hubungan *Response Time* Perawat dengan Tingkat Kepuasan Pasien BPJS di Instalasi Gawat Darurat 1-9
Samfriati Sinurat | Indra Hizkia Perangin-angin | Josephine Christabel Lombu Sepuh

Hubungan Tipe Kepribadian dengan Partisipasi Belajar Kelompok Mahasiswa Prodi *Ners* 10-16
Lilis Novitarum | Mardiati Barus | Timo Rauli Lumban Gaol

Penggunaan Metode Simulasi dalam Peningkatan *Critical Thinking: Literature Review* 17-25
Achmad Vindo Galaresa | Sri Sundari

Pentingnya *Self-Directed Learning Readiness* (SDLR) Terhadap Motivasi Belajar, Manajemen Diri dan Pengendalian Diri pada Mahasiswa Kesehatan: *A Literature Review* 26-34
Wahyu Riyaningrum | Wiwik Kusumawati

Metode *Massage* terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi: *A Literatur Review* 35-46
Ardiansyah | Titih Huriah

Pengaruh Permainan Ular Tangga terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah Dasar 47-52
Dhita Kris Prasetyanti | Galuh Pradian Yanuaringsih

Penilaian Tumbuh Kembang dengan Dukungan *Anticipatory Guidance* pada Anak di Tempat Penitipan Anak 53-60
Sandy Kurniajati | Kili Astarani | Dewi Ika Sari Hari Poernomo

Hubungan Kadar Gula Darah Sewaktu dengan Gejala Neuropati Perifer Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 61-66
Supriyadi | Susmini

Pengalaman Remaja Saat Menghadapi Manarche 67-75
Lilik Setiawan | Sutiyah Heny | Reni Linda Saputri

Adaptasi Psikologis pada Ibu Post Partum Primigravida (Fase Taking Hold) Sectio Caesarea dan Partus Normal 76-82
Dian Taviyanda

HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN DENGAN PARTISIPASI BELAJAR KELOMPOK MAHASISWA PRODI NERS

RELATIONSHIP TYPE OF PERSONALITY WITH LEARNING PARTICIPATION OF NURSE STUDENTS

Lilis Novitarum*, Mardiati Barus*, Timo Rauli Lumban Gaol***
*Staf Pengajar STIKes Santa Elisabeth Medan
** Mahasiswa Prodi Ners STIKes Santa Elisabet Medan
Jln. Bunga Terompet No 118 Kel Sempakata Kec. Medan Selayang
Email:

ABSTRAK

Kepribadian salah satu sikap dan perbuatan yang unik yang menyebabkan dirinya berbeda dengan yang lain. Setiap orang memiliki tipe kepribadian yang berbeda-beda dimana tipe kepribadian akan mempengaruhi partisipasi belajar kelompok mahasiswa. Tingkat partisipasi belajar kelompok disebabkan karena adanya motivasi belajar yang kurang, egois yang tinggi, acuh tak acuh terhadap tugas kelompok, dan kurangnya kesadaran dalam mengerjakan tugas kelompok. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan partisipasi belajar kelompok mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 91 responden dan pengampilan sampel dilakukan dengan metode total *sampling.* Alat pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tipe kepribadian dan partisipasi belajar kelompok. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas tipe kepribadian kurang baik (76,9%) dan partisipasi belajar kelompok sedang (53,8%). Hasil uji statistic *fisher's exact test* nilai *p = 0,035 (p-value< 0,05).* Kesimpulan penelitian ini ada hubungan tipe kepribadian dengan partisipasi belajar kelompok mahasiswa.

Kata kunci: Tipe Kepribadian, Partisipasi Belajar Kelompok, Mahasiswa

ABSTRACT

The personality of one of the unique attitudes and deeds which led him in contrast to the other. Each person has a different personality type in which personality type will affect the participation of the student group study. Study group participation rates is caused due to less learning motivation, selfish, indifferent to the task groups, and lack of awareness in the task group. The purpose of this research was to know relationship personality types with the participation of a group of college students learning Prodi Ners level II at STIKes Santa Elisabeth Medan. This research uses the approach of cross sectional with a number of samples as much as 91 respondents and pengampilan samples is done by the method of total sampling. Data collection tools using questionnaires personality types and learning group participation. The results showed a majority of personality types is less good (76.9%) and participation in study groups are (53.8%).Fisher's exact test result the test statistic value p = 0.035 (p-value < 0.05). This

means that there is a relationship of personality types with the participation of the student group study.

Key words: Tipe of Personality, Learning Participation, College Student

Pendahuluan

Partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran dapat digambarkan sebagai suatu kegiatan belajar dimana terjadi suatu interaksi dinamis antara dosen dengan mahasiswa atau antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lainnya. Pada dasarnya seorang mahasiswa adalah pelajar aktif yang tanpa diminta secara naluriah akan berpartisipasi atau melibatkan dirinya dalam suatu aktivitas yang mengusik rasa ingin tahunya (Sunaryo, 2013).

Berpartisipasi saat belajar akan mendorong kemampuan berpikir kritis mahasiswa untuk melakukan berbagai aktivitas pembelajaran. Banyak penelitian yang menyimpulkan bahwa dengan berpartisipasi aktif, kualitas pembelajaraan mahasiswa akan meningkat, dan mereka akan menguasai pelajaran lebih baik dibandingkan mahasiswa yang hanya bersikap pasif selama proses pembelajaran (Sriati, Hakim & Arby, 2015).

Metode yang diperlukan untuk pembelajaran mahasiswa harus tepat dan menarik. Pembelajaran yang menarik harus secara kooperatif. Dimana mahasiswa dapat belajar secara aktif, mampu mengemukakan pendapat dan bertanya dengan aktif (Sarwono, 2015). Pembelajaran ini dibutuhkan kerjasama antar dosen dengan mahasiswa agar tercapai tujuan yang diinginkan, yaitu mahasiswa bekerja bersama-sama dan melakukan proses belajar mengajar dan mengutamakan kerjasama agar tercapai tujuan yang optimal. Agar pembelajaran ini lebih menarik maka dapat dikembangkan dengan berpartisipasi dalam belajar dikelas dan diasrama. Dengan adanya pembelajaran kooperatif di dalam kelas, maka mahasiswa yang kurang aktif menajdi aktif setiap pembelajaran berlangsung (Nurhayati, 2016).

Kepribadian seseorang berkembang sejak ia lahir sampai dengan dewasa dan menemukan jati dirinya. Perkembangan tersebut berdasarkan keadaan anak, apa yang dibawa sejak lahir dan sesuai dengan lingkungan diluar dirinya. Pengalaman lahir batinnya turut menentukan kepribadiannya kelak. Pribadi yang baik tidak terbentuk begitu saja dengan apa yang menjadi dasar yang dibawa sejak lahir, tetapi tumbuh dan berkembang bersama dengan keadaan yang menyertainya (Sarjana & Khayati, 2016). Kepribadian itu sendiri bukan sesuatu yang terpisah pada diri seseorang, tetapi wujud kehidupan yang tidak dapat dipisahkan dari individu itu sendiri. Sikap seseorang akan lebih jelas diterangkan dengan tingkah lakunya, dan dalam dalam situasi yang dihadapinya (Ghazali, 2016).

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan menggunakan desain penelitian korelasi dengan metode pendekatan *cross sectional.* Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2014).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan yang keseluruhan mahasiswa ners tingkat II berjumlah 91 orang. Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa prodi ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan. Jadi,

dapat disimpulkan bahwa total sampel pada penelitian ini adalah 91 orang.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan pengambilan data primer yaitu data diperoleh langsung dari mahasiswa menggunakan lembar kuesioner meliputi kepribadian dan partisipasi belajar kelompok. Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan analisis untuk mencari ada tidaknya hubungan kepribadian dengan partisipasi belajar kelompok. Skala yang digunakan ada dua jenis, skala ordinal untuk variable pertama yaitu skala kepribadian selanjutnya menggunakan skala ordinal pada variable kedua yaitu partisipasi belajar kelompok yang dikembangkan oleh peneliti sendiri. Pada variabel pertama setiap itemnya akan diberikan 4 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai,sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak setuju. Sedangkan pada variabel kedua setiap item dalam skala ini akan diberikan 4 pilihan jawaban mulai dari selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah, tergantung pilihan jawaban mana yang paling menggambarkan keadaan sampel.

Peneliti melakukan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian hubungan kepribadian dengan partisipasi belajar kelompok mahasiswa prodi ners tingkat II dilakukan pada bulan Maret 2018. Pengambilan data responden kepada mahasiswa diawali dengan melakukan wawancara.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Demografi Prodi Ners Tahun 2018 (n=91)

Karakteristik	f	%
Umur		
18	2	2,2
19	36	39,6
20	41	45,1
21	5	5,5
23	2	2,2
24	4	4,4
25	1	1,1
Total	**91**	**100**
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10	11,0
Perempuan	81	89,0
Total	**91**	**100**
Suku		
Batak Toba	49	53,8
Jawa	2	2,2
Nias	24	26,4
Batak Simalungun	5	5,5
Larantuka	1	1,1
Karo	10	11,0
Total	**91**	**100**
Agama		
Kristen	51	56,0
Katolik	39	42,9
Islam	1	1,1
Total	**91**	**100**

Tabel 1 Berdasarkan data diatas dapat diketahui umur mahasiswa prodi ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan yang paling banyak adalah 20 tahun sebanyak 41 orang (45,1%) dan 19 tahun 36 orang (39,6%), sebagian kecil pada umur 21 tahun sebanyak 5 orang (5,5%), 24 tahun sebanyak 4 orang (4,4%), 23 tahun sebanyak 2 orang (2,2%), 25 tahun sebanyak 1 orang (1,1%). Berdasarkan jenis kelamin, perempuan yaitu sebanyak 81 orang (89,0%), sedangkan laki-laki sebanyak 10 orang (11,0%). Berdasarkan suku, Batak Toba sebanyak 49 orang (53,8%), Nias sebanyak 24 orang (26,4%), Karo sebanyak 10 orang (11,0%), Batak Simalungun sebanyak 5 orang (5,5%), Jawa sebanyak 2 orang (2,2%), Larantuka sebanyak 1 orang (1,1%). Berdasarkan agama, Kristen sebanyak 51 orang (56,0%), Katolik sebanyak 39 orang (42,9%), Islam sebanyak 1 orang (1,1%).

Tabel 2. Frekuensi Responden Berdasarkan Tipe Kepribadian Mahasiswa Prodi Ners Tahun 2018 (n=91)

Tipe Kepribadian	f	%
Baik	21	23,1
Kurang Baik	70	76,9
Total	**91**	**100%**

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh dari 91 responden menunjukkan bahwa tipe kepribadian yang dimiliki mahasiswa dengan kategori baik ada 21 orang mahasiswa (23,1 %), dan kategori kurang baik ada 70 orang mahasiswa (76,9 %).

Tabel 3. Frekuensi Responden Berdasarkan Partisipasi Belajar Kelompok Mahasiswa Prodi Ners Tahun 2018 (n=91)

Partisipasi Belajar Kelompok	f	%
Rendah	30	33,0
Sedang	49	76,9
Tinggi	12	13,2
Total	**91**	**100**

Berdasarkan tabel 3 diatas dari 91 responden menunjukkan bahwa partisipasi belajar kelompok yang dimiliki mahasiswa dengan kategori rendah ada 30 orang mahasiswa (33,0%), kategori sedang ada 49 orang mahasiswa (76,9%), dan kategori tinggi ada 12 orang mahasiswa (13,2%).

Tabel 4. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Partisipasi Belajar Kelompok Mahasiswa Prodi Ners Tahun 2018 (n=91)

Tipe Kepribadian	Partisipasi Belajar Kelompok								*P=value*
	Rendah		Sedang		Tinggi		Total		
	f	%	f	%	f	%	f	%	0,035
Baik	12	13,2	7	7,7	2	2,2	21	23,1	
Kurang Baik	18	19,8	42	46,2	10	11,0	70	76,9	
Total	30	33,0	49	53,8	12	13,2	91	100	

Berdasarkan hasil uji statistik *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai *p-value = 0,035 (p-value< 0,05)*. Sehingga dapat disimpulkan Ha diterima, yang berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara Tipe Kepribadian dengan Partisipasi Belajar Kelompok

Mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Pembahasan

Tipe Kepribadian pada Mahasiswa Prodi Ners

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari 91 mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan didapatkan bahwa mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian kurang baik ada 70 orang mahasiswa (76,9%), sedangkan yang memiliki kepribadian baik ada 21 orang mahasiswa (23,1%).

Orientasi terhadap segala sesuatu ditentukan oleh faktor-faktor objektif, faktor luar, maka orang yang demikian dikatakan mempunyai kepribadian ekstrovet dengan ciri-ciri memiliki sikap periang/ sering berbicara, lebih terbuka dan lebih dpat bersosialisasi (Issom & Sari, 2016). Sedangkan orang yang mempunyai tipe kepribadia introvert berasal dari dunia batin sendiri dengan ciri-ciri memiliki sikap pemalu, tidak banyak bicara dan cenderung berpusat pada diri mereka sendiri.

Kepribadian memiliki sifat dinamis sehingga pada diri seseorang sering mengalami masalah kepribadian. Masalah kepribadian dapat berupa gangguan dalam pencapaian hubungan harmonis dengan orang lain atau dengan lingkungannya. Beberapa masalah dalam kepribadian seseorang yang sering terjadi misalnya: sifat pemalu, dengki, angkuh, sombong, kasar melawan aturan dan lainnya. Sesuatu yang memiliki sifat kedinamisan, maka kepribadian seseorang dapat berubah dan berkembang sampai batas kematangan tertentu. Perkembagannya sejalan dengan perkembangan kemampuan cara berpikir ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seseorang yang mengkristal sebagai pengalaman dan hasil belajar (Yaswindra, 2016).

Berdasarkan penelitian Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan lebih banyak memiliki tipe kepribadian kurang baik 70 orang (76,9%). Peneliti beramsumsi bahwa hal ini dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan sifat-sifat bawaan yang diturunkan atau diwariskan oleh orang tua, sedangkan faktor eksternal diperoleh dari interaksi antara individu dengan keluarga, teman, sekolah dan masyarakat tempatnya berada. Pembentukan kepribadian seseorang itu dapat berkembang sejak ia lahir sampai dengan dewasa dan disitulah ia menemukan jati dirinya. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari keadaan anak yang dibawa sejak lahir dan sesuai dengan lingkungan diluar dirinya. Pribadi yang baik tidak terbentuk begitu saja dengan apa yang menjadi dasar yang dibawa sejak lahir, tetapi tumbuh dan berkembang bersama dengan keadaan yang menyertainya. Oleh karena itu pendidikan kepribadian baik diasrama maupun dikampus perlu lebih diperhatikan.

Pendidikan merupakan institusi yang sangat baik untuk melakukan perubahan sikap dan tingkah laku seseorang, sebab dengan adanya pendidikan maka mahasiswa dapat menyesuaikan diri sendiri dengan kepribadiannya masing – masing. Beberapa metode yang dapat dilakukan oleh ibu asrama, dosen dan orang tua dengan cara yaitu, mengajarkan anak dengan pendidikan karakter, tidak bosan-bosan memberikan nasihat positif, memotivasi mahasiswa, mengajarkan mahasiswa untuk mengendalikan emosinya, memperkenalkan Tuhan dan Agama sejak kecil, menjadi model pribadi yang positif, mengawasi pergaulan mahasiswa, mengawasi teknologi internet untuk anak. Diharapkan dengan metode-metode ini dapat menjadi acuan bagi dosen, ibu asrama dan orang tua dalam membentuk kepribadian yang positif.

Partisipasi Belajar Kelompok Mahasiswa Prodi Ners

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari 91 mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan didapatkan sebanyak 49 orang (53,8%) memiliki partisipasi sedang, 30 orang (33,0%) memiliki partisipasi rendah, dan sebanyak 12 orang (13,2%) memiliki partisipasi tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki partisipasi belajar kelompok yang sedang.

Partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin (Nurhayati, 2016). Tingkat partisipasi seseorang dalam kegiatan kelompok akan berdampak pada pengetahuan dan wawasanya, serta pengalamannya terkait dengan kegiatan kelompok, yang pada akhirnya tingkat partisipasi akan mempengaruhi penilaiannya terhadap kinerja kelompok (Sriati, dkk, 2015).

Hasil pengamatan peneliti terhadap setiap responden mahasiswa memiliki tipe kepribadian yang berbeda-beda dimana tipe kepribadian akan mempengaruhi partisipasi belajar kelompok mahasiswa. Tingkat partisipasi belajar kelompok disebabkan karena adanya motivasi belajar yang kurang, egois yang tinggi, acuh tak acuh terhadap tugas kelompok, dan kurangnya kesadaran dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal ini dikarenakan faktor dari dalam kepribadian seseorang, sehingga mereka tidak ingin melakukan interaksi antara satu dengan yang lain (Librianty & Sumantri, 2014). Mahasiswa akan melakukan partisipasi belajar kelompok dengan proses pengubahan sikap dan tingkah laku, bisa juga dalam usaha mendewasakan diri sendiri mengambil keputusan dengan pengajaran latihan agar dapat melakukan partisipasi belajar kelompok. Dalam hal ini bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Small Group Discussion, Roleplay, Discover Learning* akan menigkatkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

Partisipasi mahasiwa dapat kita lihat dari keaktifan mahasiswa terhadap hal-hal seperti : aktif dalam proses pembalajaran, berbicaran didepan umum, mengembangkan kemampuan atau minat yang dimiliki, aktif dalam mencari ilmu pengetahuan dengan sendiri, ikut serta dalam kerja kelompok. Maka suasana belajar akan lebih menarik karena mahasiswa dituntut untuk aktif, kreatif, dan partisipatif sehingga mahasiswa dapat belajar tentang kepemimpinan, bermusyawarah, percaya diri, mengemukakan pendapat orang lain. Interaksi sosial antar mahasiswa dalam satu kelompok dengan anggota kelompok lain akan terjalin. Sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar.

Pada penelitian ini yang dilakukan terhadap mahasiswa ners tingkat II diperoleh hasil mayoritas memiliki kepribadian *extrovert* yang artinya mahasiswa selalu berkepribadian periang/ sering berbicara, lebih terbuka dan lebih dapat bersosialisasi. Dengan adanya sikap terbuka dan bersosialisasi maka akan sangat berhubungan dengan partipasi yang tinggi terhadap proses belajar kelompok, karena orang suka bersosialisasi lebih terbuka dan senang berbagi ilmu serta informasi yang menambah pengetahuan bersama. Sedangkan seseorang yang memiliki kepribadian *introvert* dengan ciri-ciri pemalu, tidak banyak bicara dan cenderung berpusat pada diri mereka sendiri akan lebih susah berpartisipasi terhadap belajr kelompok karena tidak mau berbagi informasi satu dengan yang lain.

Penelitian terhadap mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan diperoleh hasil masih terdapat tipe kepribadian kurang baik yang masuk dalam kategori *extraversion* (aktif, dapat

bersosialisasi, optimis). Oleh sebab itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian tentang pengaruh tipe kepribadian extrovert terhadap partisipasi belajar kelompok mahasiswa untuk mengetahui tingkat partipasi belajar mahasiswa.

Simpulan

Tipe kepribadian mahasiswa prodi ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan berkepribadian yang kurang baik. Partisipasi Belajar Kelompok mahasiswa prodi ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan ditemukan memiliki partisipasi sedang. Maka dapat dinyatakan bahwa tipe kepribadian ada hubungannya dengan partisipasi belajar kelempok mahasiswa prodi ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Saran

Saran secara umum Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman ataupun panduan untuk lebih mengetahui tentang tipe kepribadian dan juga untuk meningatkan partisipasi belajar kelompok mahasiswa/i di STIKes Santa Elisabeth Medan. Saran bagi Instansi STIKes Santa Elisabeth Medan diharapkan kepada dosen agar mampu memahami tentang tipe kepribadian setiap orang mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk belajar aktif dengan menggunakan metode *Scientific Group Discussion, Roleplay, Discover learning,* dll. Untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa tersebut. Saran bagi responden diharapkan mahasiswa agar selalu memiliki tipe kepribadian yang baik dan memiliki niat yang tinggi dalam kegiatan partisipasi belajar kelompok untuk mencapai nilai yang sangat memuskan. Dengan cara mengikuti semua peraturan yang berlaku di pendidikan maupun diasrama dan saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan adanya penelitian yang lebih dalam lagi mengenai tipe kepribadian pada mahasiswa/i dengan judul pengaruh tipe kepribadian *extrovert* terhadap partisipasi belajar kelompok mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Issom, F. L.; Sari, Tri P. (2016). Kepribadian Big Five Personality dan Efikasi Guru di Sekolah Dasar dengan Kurikulum *2013*. *Jurnal Pendidikan dan Pengukuran Psikologi Vol 5 No 2 Oktober 2016.*

Ghazali, M. A. H.; Ghazali, N. Hj. (2016). *Deteksi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Librianty, D. H.; Sumantri. S. M. (2014). Peningkatan partisipasi belajar melalui metode bercakap-cakap pada pembelajaran bahasa inggris. *Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol 8 Edisi 1 April 2014.*

Nurhayati. (2016). Peningkatan Partisipasi dan Prestasi Belajar PKn dengan Model Pakem Siswa Sekolah Dasar. *JPSD. Volume 2. Turi.*

Sarjana, S.; Khayati, N. (2016). Pengaruh Etika, Perilaku, dan Kepribadian Terhadap Integritas Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol 1, Nomor 3.*

Sarwono, Sarlinto W, dkk. (2015). *Psikologi Social*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sriati; Hakim, N.; Arby. M. (2015). *Partisipasi dan Kinerja Kelompok Tani Peserta Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDMP) di Lahan Suboptimal*. Palembang: Proseeding Seminar Nasional.

Sunaryo. (2013). *Psikologi Untuk Keperawatan.* Jakarta: EGC.